

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan diperoleh berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan instrumen tes pengetahuan teks anekdot berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* pada peserta didik kelas X PMS IV SMA Negeri 1 Tanjungtiram yang dikemukakan sebelumnya, diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa analisis kebutuhan terhadap guru dan peserta didik yaitu semua guru 100% menyatakan memerlukan instrumen pengetahuan yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dan sebagian besar 84.00% peserta didik menyatakan memerlukan instrumen tes pengetahuan berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* dalam proses pembelajaran.
2. Tingkat kelayakan instrumen tes pengetahuan berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan:

2.1 Validasi ahli materi setelah digabungkan dengan ahli materi 1 dan 2 pada penilaian kelayakan isi berada pada kriteria sangat baik (91.40%) dan kelayakan bahasa berada pada kriteria sangat baik (90.38%).

2.2 Validasi ahli evaluasi setelah digabungkan dengan ahli evaluasi 1 dan 2 pada penilaian validasi instrumen tes pilihan berganda berada pada kriteria baik (87.50%), pada penilaian validasi instrumen uraian berada pada kriteria sangat baik (91.34%).

3. Hasil kemampuan memahami soal-soal instrumen tes pengetahuan teks anekdot berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* peserta didik mendapatkan rata-rata nilai 60,56% dengan kategori “cukup”. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa instrumen tes pengetahuan tingkat tinggi pada peserta didik SMA Negeri 1 Tanjungtiram dengan kualitas yang cukup.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan instrumen tes pengetahuan teks anekdot berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* yang telah diujicobakan memiliki implikasi dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Instrumen tes yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru. Instrumen ini sebagai instrumen tambahan untuk memberi kemudahan tentang apa yang diajarkan secara mandiri maupun klasikal.
2. Bagi peserta didik dapat meningkatkan kualitas berpikir khususnya pada materi teks anekdot dengan basis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*.

3. Dengan adanya instrumen tes berbasis *HOTS* ini dapat memotivasi peserta didik untuk terus berusaha memecahkan soal yang sulit sekalipun, sehingga mereka merasa tertantang untuk terus belajar sampai kapanpun dan dimanapun.

5.3 Saran

Hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan hasil penelitian berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Peserta didik disarankan mengerjakan setiap soal yang dikerjakan, sehingga peserta didik merasa tertantang untuk kembali mengerjakan soal-soal dengan basis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Oleh karena itu, kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik dapat ditingkatkan melalui pertanyaan-pertanyaan yang membuat mereka berpikir lebih mendalam.
2. Guru harus lebih kreatif dalam menciptakan instrumen penilaian berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Berinovasi untuk mengembangkan instrumen tes pengetahuan yang berkualitas dan efektif, sehingga guru dapat mengetahui peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Guru dapat membimbing serta memfasilitasi anak didiknya dalam belajar dan mengembangkan kemampuan berpikirnya.
3. Bagi sekolah, hendaklah memberikan fasilitas berupa bank-bank soal yang sudah teruji kelayakannya, sehingga soal yang dibuat dapat memberi umpan balik terhadap proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai rujukan dan masukan pada penelitian selanjutnya. Selain itu, instrumen tes pengetahuan dengan basis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* ini dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan materi lain sehingga membuat peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi.



THE
Character Building
UNIVERSITY